

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Pemilihan metode deskriptif digunakan untuk dapat mengungkapkan tentang gambaran proses penerapan karakter cinta tanah air siswa melalui tayangan jejak petualang Trans7 pada siswa kelas VIII G SMP Negeri 3 Lembang. Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat dan mengkaji sebuah data-data faktual tentang gambaran proses penerapan karakter cinta tanah air siswa melalui tayangan jejak petualang Trans7 di lapangan kedalam bentuk tulisan. Penelitian Deskriptif itu sendiri adalah “suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktifitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan yang lainnya (Sukmadinata, 2006, hlm. 72). Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung.

Penggalian informasi secara mendalam, menyeluruh dan lengkap dari masing-masing subjek penelitian akan memberikan hasil penelitian kualitatif. Penggunaan pendekatan kualitatif didasari oleh pemikiran bahwa pendekatan tersebut memiliki kesesuaian dengan fokus penelitian. Penggunaan metode deskriptif dengan paradigma kualitatif diharapkan dapat memperoleh gambaran yang jelas dan mendalam tentang proses penerapan karakter cinta tanah air siswa melalui tayangan jejak petualang Trans7 pada siswa kelas VIII G SMP Negeri 3 Lembang, meliputi : pemilihan materi, media pembelajaran yang digunakan, tahapan penerapan karakter dengan media pembelajaran, dan hasil setelah melakukan penerapan karakter tersebut.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data. Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi dua aspek (seperti yang tercantum dalam

rumusan masalah), yaitu : (1) Bagaimana penerapan karakter cinta tanah air siswa di kelas VIII G SMP Negeri 3 Lembang, (2) Apakah tayangan jejak petualang dapat dijadikan sebagai media dalam pembelajaran IPS dalam upaya meningkatkan karakter cinta tanah air siswa di kelas VIII G SMP Negeri 3 Lembang. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri sebagai alat pengumpul data (instrument penelitian), agar data yang diperoleh sesuai dengan kepentingan penelitian dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Penelitian ini mulai dilakukan pada hari Kamis tanggal 21 Mei 2015, untuk berikutnya disesuaikan dengan jadwal proses pembelajaran tersebut. Alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mempermudah dan memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun alat yang digunakan berupa alat perekam yang berupa handphone dan kamera foto. Pengumpulan data melalui observasi dilakukan untuk mengamati berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh siswa selama penelitian ini berlangsung.

Dengan teknik observasi diharapkan dapat diketahui proses Penerapan Karakter Cinta Tanah Air siswa kelas VIII G SMP Negeri 3 Lembang secara langsung. Tahap awal melakukan observasi pada hari Kamis tanggal 21 Mei 2015, untuk berikutnya disesuaikan dengan jadwal pembelajaran tersebut.

2. Wawancara

Interview atau wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara peneliti dengan subyek atau responden. Wawancara ini dilakukan secara langsung oleh peneliti kepada Guru IPS di SMP Negeri 3 Lembang beserta salah seorang siswa kelas VIII G dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan secara lisan.

Wawancara pertama dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2015 di SMP Negeri 3 Lembang dan yang menjadi narasumber adalah Enung Rini Riani S.Pd selaku guru IPS dan Muhamad Iqbal Perwakilan murid. Pada saat melakukan wawancara dipergunakan alat perekam berupa handphone dan kamera foto untuk mengambil gambar ketika

wawancara sedang berlangsung. Pertanyaan yang diajukan dalam wawancara adalah berdasarkan pada pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya.

3. Studi Literatur

Studi Literatur sebagai salah satu cara yang digunakan dalam pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, makalah, data-data yang berkaitan dengan penerapan karakter dan yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian. Peneliti melakukan studi literatur dengan mencari sumber-sumber tertulis baik berupa buku dan dokumen lain yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam tujuan penelitian.

4. Dokumentasi

Peneliti mengambil teknik dokumentasi berupa pendokumentasian berbagai catatan lapangan (*field note*) dan pendokumentasian visual (Photo), tujuannya untuk menghasilkan data pelengkap penelitian. Selain itu, peneliti menggunakan camcorder yang bertujuan untuk memaksimalkan peneliti tentang segala kegiatan yang berkaitan dengan materi penelitian untuk mempertegas data hasil observasi dan wawancara.

5. Catatan Lapangan

Peneliti mengambil teknik catatan lapangan berupa melakukan pengamatan pada saat penelitian untuk mendapatkan data yang sedetail mungkin, sehingga proses penelitian dapat berjalan secara efektif dan efisien dalam setiap tindakan-tindakan pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

C. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek

Dalam Penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah siswa-siswi kelas VIII G SMP Negeri 3 Lembang yang berjumlah 37 siswa.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian merupakan tempat dimana proses penelitian berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan di Kelas VIII G SMP Negeri 3 Lembang yang beralamat di Jl. Raya Lembang No.29 Bandung Barat.

D. Teknik Pengolahan Data

Seluruh data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara, dan catatan lapangan tersebut, dikumpulkan dan disusun secara sistematis untuk kemudian diolah dan dianalisis untuk memecahkan masalah yang diteliti, serta dapat diketahui hubungan dalam setiap masalah. Adapun data-data tersebut diolah dengan cara sebagai berikut:

1. Data hasil wawancara, observasi dan catatan lapangan dideskripsikan.
2. Dilakukan pemilihan data dan disesuaikan dengan pertanyaan penelitian.
3. Data hasil wawancara, observasi, catatan lapangan dan studi literatur disusun sesuai pertanyaan penelitian.
4. Laporan disusun sesuai keseluruhan data yang diperoleh sampai batas waktu berakhir. Format laporan disesuaikan dengan pedoman wawancara.

E. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian perlu disusun terlebih dahulu agar proses penelitian lebih berjalan teratur dan sistematis. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah:

1. Persiapan

a. Observasi Awal

Peneliti melakukan observasi awal ke lokasi penelitian dengan tujuan untuk mengetahui gambaran lokasi penelitian, mengetahui sejarah singkat SMP Negeri 3 lembang, mengenal guru IPS dan mengetahui sekilas tentang pembelajaran IPS yang dilaksanakan di lembaga tersebut. Observasi awal dilaksanakan pada hari Kamis 21 Mei 2015.

b. Merumuskan Masalah

Rumusan masalah sangat penting dalam sebuah penelitian. Peneliti harus merumuskan masalah setelah melakukan beberapa studi pendahuluan. Dengan

adanya rumusan masalah, peneliti akan lebih terfokus dan mudah membuat laporan hasil penelitian.

c. Merumuskan Asumsi

Peneliti harus merumuskan asumsi atau anggapan sementara yang pada akhir penelitian akan sesuai dengan hasil penelitian.

d. Memilih Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian dipilih oleh peneliti sebagai acuan dalam teknik penelitian. Penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif, sehingga dari awal penelitian hingga akhir penelitian, peneliti akan berada dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh hasil penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Pengumpulan Data

Data-data diperoleh dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan (observasi dan catatan lapangan), sesuai dengan acuan pada metode penelitian. Wawancara dengan para informan, serta mempelajari sumber-sumber tertulis melalui studi literatur dan instrument penelitian dan melakukan dengan mempelajari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan tema dan objek penelitian dan melakukan pengamatan yang mendalam untuk mendapatkan hasil lewat catatan lapangan.

b. Pengolahan Data

Setelah melakukan persiapan, peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh di lapangan kemudian data hasil wawancara dan observasi di deskripsikan, dilakukan pemilihan data dan disesuaikan dengan pertanyaan penelitian, data hasil wawancara, observasi dan studi literatur disusun sesuai pertanyaan penelitian.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Setelah proses penelitian selesai dilaksanakan peneliti membuat laporan penelitian berupa hasil yang sebenarnya yang diperoleh dari lapangan seperti catatan-catatan, hasil

wawancara, dokumentasi dan rekaman yang kemudian digambarkan atau dideskripsikan ke dalam tulisan.